



Dr. Sastro M. Wantu



REKRUTMEN  
*REPRESENTATIVE BUREAUCRACY*  
pada **BIROKRASI**  
LOKAL



Interpena

di Indonesia, walaupun ada hanya sebagian kecil yang menulis tentang masalah ini termasuk para pakar dari Universitas Gadjah Mada seperti Prof Dr. Sofyan Effendi, Prof Dr Agus Dwiyanto dan kawan-kawan yang menulis tentang pluralisme, multikulturalisme dalam birokrasi. Sebagian besar yang dibaca dan dijadikan sebagai referensi adalah buku-buku dan jurnal terbitan asing yang belum diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Karena itu karya yang miskin dan masih hijau serta sederhana ini berupaya untuk mengisi kekosongan yang tercecer terhadap kajian dan referensi yang membahas tentang studi ini. Di tengah-tengah kelangkaan ini penulis mencoba dan memberanikan diri untuk meneliti dan menghasilkan buku ini. Selanjutnya buku ini dimaksudkan sebagai media dan sekaligus ajakan bagi semua pihak terutama kalangan ilmuan dan akademisi muda untuk memikirkan pengembangan teori ini supaya dapat diaplikasikan bagi kepentingan bangsa yang terkenal kemajemukannya.

Sebagaimana karya buku pada umumnya, tentu buku ini hanya dapat diterbitkan karena bantuan yang begitu besar dari berbagai pihak untuk mendorong dan memperkaya khasanah kajian intelektual. Untuk itu yang pertama disebut namanya dalam karya ini adalah kolega yang setia Dr Udin Hamim yang dengan sukarela membantu penulis untuk mendampingi riset ini. Selanjutnya anggota keluarga yang banyak terabaikan karena penulis lebih memilih mengurung diri untuk menyelesaikan karya ini, untuk itu secara khusus Istri tersayang, Herwin Hulukati, S.Si Apoteker dan anak-anak yang bandel Mehmed Mirza Galfari Wantu (Kenan), Farazia Assyfani Lyudimila Wantu (Fani), Nurkania Zihandinara Wantu (Kania). Orang tua tercinta ayah H. Mustapa Wantu dan Ibu Hj. Sutin Karim, keduanya selain sebagai orang tua yang tercinta namun juga sebagai guru besar dalam universitas

kehidupan bagi penulis yang telah memberi cahaya lilin yang dapat menyinari masa-masa kering, sehingga penulis bisa meraih mahkota cakrawalah ilmu. Untuk itu buku ini kupersembahkan bagi mereka, semoga Allah Rabbul'alamin meridhoi dan memberkati obligasi moral dan intelektual yang telah dipersembahkan ini.

Gorontalo, November 2015

Dr. Sastro M. Wantu

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar ~ v

Daftar Isi ~ ix

## BAB I

**PENDAHULUAN.....1**

## BAB II

**REPRESENTATIVE BUREAUCRACY: SEBUAH KERANGKA BERPIKIR .....5**

- A. Konsep *Representative Bureuacracy* (Perwakilan Birokrasi)..... 5
- B. *Representative Bureaucracy* dan Demokrasi Pada Sektor Publik ..... 8
- C. Perspektif *Representative Bureaucracy* dalam Rekrutmen..... 10

## BAB III

**SOCIAL SETTING GORONTALO ..... 15**

- A. Kondisi Gorontalo dalam Konteks Sosial dan Budaya..... 15
- B. Kondisi Ekonomi ..... 22
- C. Perkembangan Rekrutmen dalam Pemerintah Daerah .... 23

## BAB IV

**LANDASAN NOMETETIS REKRUTMEN DALAM BIROKRASI LOKAL DI PROVINSI GORONTALO..... 29**

- A. Pengantar..... 29
- B. Landasan Nometetis dalam Lingkup Konstitutif terhadap Rekrutmen Pejabat di Birokrasi ..... 30

## BAB V

FENOMENA REPRESENTATIVE BUREAUCRACY DALAM  
BIROKRASI LOKAL DI PROVINSI GORONTALO..... 43

Kemajemukan Etnis Mewarnai Konstelasi Rekrutmen  
Pejabat di Lingkungan Birokrasi Pemerintahan di  
Gorontalo..... 43

A. Diakronis etnisitas dalam Birokrasi sebelum  
Terbentuknya Provinsi Gorontalo ..... 43

## BAB VI

INTEGRASI ETNIS MELALUI REPRESENTATIVE  
BUREAUCRACY DALAM REKRUTMEN PADA BIROKRASI  
PEMERINTAH PASCA TERBENTUKNYA PROVINSI  
GORONTALO ..... 59

## BAB VII

KETERBUKAAN PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO  
TERHADAP REPRESENTATIVE BUREAUCRACY DALAM  
BIROKRASI LOKAL ..... 81

## BAB VIII

FAKTOR-FAKTOR MELATARBELAKANGI KETERBUKAAN  
BIROKRASI LOKAL ..... 87

## BAB IX

MODEL REKRUTMEN BIROKRASI LOKAL GORONTALO  
SEBAGAI PILAR MEMPERKUAT INTEGRASI NASIONAL ... 111

## BAB X

KESIMPULAN ..... 125

Daftar Pustaka  
Indeks  
Riwayat Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

Desentralisasi atau Otonomi daerah cenderung mengakibatkan terjadinya kemerosotan integrasi nasional sekaligus mendorong penguatan sentimen dan identitas lokal, yang dalam konteks Indonesia tampak dari meningkatnya sentimen putra daerah dalam pengisian dan rekrutmen pejabat untuk mengisi posisi-posisi pada birokrasi di tingkat daerah. Azra (2001:4) mengemukakan bahwa negara bangsa yang multi etnis akan terancam serius jika propinsionalisme atau lokal-nationalism menjadi satu dengan etnosentrisme yang pada akhirnya menjadi *ethnonationalism* (etnonasionalisme). Ancaman ini cukup besar mengingat Indonesia mempunyai berbagai etnis dan batas-batas wilayah yang bertumpang tindih dengan etnisitas.

Penelitian tentang fenomena etnosentrisme dalam otonomi daerah yang berkaitan dengan rekrutmen di tingkat lokal antara lain dilakukan oleh Johermansyah (2005:216) yang meneliti bahwa salah satu masalah pemerintahan lokal adalah rekrutmen birokrasi di tingkat daerah. Fenomena dalam proses rekrutmen tersebut mengentalnya etnosentrisme dengan nuansa etnis merebak dibanyak daerah baik di propinsi, kabupaten. Umpamanya kasus menolak relokasi 3,5 juta pegawai pusat eks Kanwil/ Kandep ke daerah khususnya yang bukan berasal dari etnis masyarakat setempat seperti Riau, Kalimantan Barat dan Papua.

**REKRUTMEN**  
*REPRESENTATIVE BUREAUCRACY*  
pada **BIROKRASI**  
**LOKAL**



Proses desentralisasi yang selama ini diidam-idamkan untuk melakukan reformasi sistem pemerintahan hingga kini masih menunjukkan kecenderungan mengabaikan dimensi sosial dan dimensi budaya yang berkaitan dengan etnisitas. Hal ini merupakan salahsatu indikasi kurangnya pemahaman tentang desentralisasi, posisi publik sebagai warga negara dan warga komunitas berbasis etnis yang tidak diperhitungkan sebagaimana haknya dalam hubungan negara bangsa. Padahal kondisi objektif Indonesia yang terdiri dari berbagai etnis (suku) yang besar (dominan) dan kecil (minoritas) merupakan tanda diversitas budaya yang kompleks. Bahkan Pemerintah Orde Baru, diseragamkan secara nasional.

Untuk itu, hadirnya buku ini dimaksudkan sebagai media dan sekaligus ajakan bagi semua pihak terutama kalangan ilmunan dan akademisi muda untuk mempelajari lebih lanjut teori-teori terkait, dengan tujuan memperkaya khazanah keilmuan dan dapat diaplikasikan bagi kepentingan bangsa yang terkenal kemajemukannya.



**Interpena**

ISBN 978-602-1330-27-2



9 786021 330272

\*\*\*\*\*